

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat berwirausaha, keterampilan praktis, dan hasil belajar melalui ekstrakurikuler barista. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kuliner 1 SMK Wira Harapan yang berjumlah 35 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan, pada *pretest* minat berwirausaha diperoleh rerata sebesar 77.20%, sedangkan pada *posttest* memperoleh rerata sebesar 85.00%. Dari hasil pengukuran secara deskriptif terdapat peningkatan sebesar 7.8%. Pada *pretest* keterampilan praktis memperoleh rerata sebesar 76.50%, sedangkan *posttest* memperoleh rerata sebesar 87.10%. Dari hasil pengukuran secara deskriptif terdapat peningkatan sebesar 10.6%. Pada *pretest* hasil belajar diperoleh rerata sebesar 22%, sedangkan pada *posttest* memperoleh rerata sebesar 30%. Dari hasil pengukuran secara deskriptif terdapat peningkatan sebesar 8%. Hasil uji *paired sample t-test* yang membandingkan antara *pretest-posttest* minat berwirausaha menunjukkan signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat berwirausaha melalui ekstrakurikuler barista. Pada hasil belajar menunjukkan signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar melalui ekstrakurikuler barista. Peneliti menyarankan agar siswa diharapkan aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengikuti teori maupun praktik untuk meningkatkan minat berwirausaha, keterampilan praktis, dan hasil belajar, sementara guru diharapkan mampu mengelola ekstrakurikuler barista dengan baik serta menyajikan materi yang kontekstual dan menarik.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Keterampilan Praktis, Hasil Belajar, Ekstrakurikuler Barista

ABSTRACT

This research aims to determine the improvement in entrepreneurial interest, practical skills, and learning outcomes through barista extracurricular activities. The research method is quantitative with a one-group pretest-posttest design. The sampling technique is purposive sampling. The respondents in this study were 35 students from Culinary Class XI-1 at Wira Harapan Vocational High School. The results of this study indicate an increase in entrepreneurial interest, with a pretest average of 77.20% and a posttest average of 85.00%. Descriptive measurements show an increase of 7.8%. Practical skills had a pretest average of 76.50% and a posttest average of 87.10%. Descriptive measurements show an increase of 10.6%. Learning outcomes had a pretest average of 22% and a posttest average of 30%. Descriptive measurements show an increase of 8%. The paired sample t-test comparing pretest-posttest entrepreneurial interest showed a significance of $0.001 < 0.05$, indicating an increase in entrepreneurial interest through barista extracurricular activities. Learning outcomes also showed a significance of $0.001 < 0.05$, indicating an increase in learning outcomes through barista extracurricular activities. Researchers suggest that students are expected to be active, creative, and motivated in following both theory and practice to increase entrepreneurial interest, practical skills, and learning outcomes, while teachers are expected to be able to manage the barista extracurricular activities well and present contextual and engaging material.

Keywords: Entrepreneurial Interest, Practical Skills, Learning Outcomes, And Barista Extracurriculars.